

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi Dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi merupakan tempat atau letak (KBBI Daryanto S.S, 1997). Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 15 Bandung jalan Gatot Subroto No.12 Bandung. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena pelayanan usia lanjut merupakan salah satu standar kompetensi program keahlian pekerjaan sosial yang dipelajari di SMK Negeri 15 Bandung.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011:117).

Populasi pada penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas XII program keahlian pekerjaan sosial SMK Negeri 15 Bandung yang telah menempuh standar kompetensi pelayanan usia lanjut sebanyak 3 kelas dengan jumlah keseluruhan 97 peserta didik.

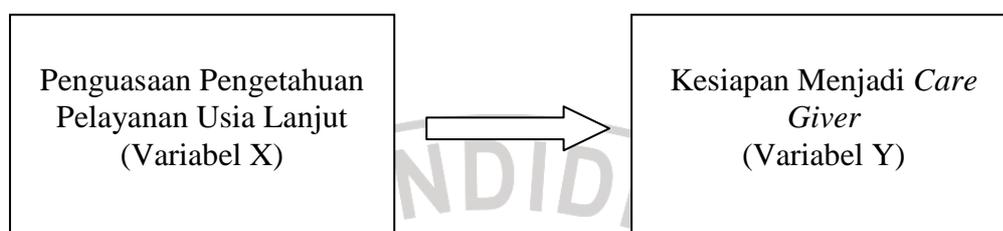
3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2011:118).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* atau sampel acak sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel diambil dari jumlah keseluruhan populasi sebanyak 50% dari jumlah 97 peserta didik yaitu sebanyak 48 peserta didik sebagai sampel penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini akan mengungkap data seberapa besar kontribusi penguasaan pengetahuan pelayanan usia lanjut sebagai variabel X terhadap kesiapan menjadi *care giver* sebagai variabel Y.



C. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, diperlukan metode penelitian yang baik dan dapat dipercaya. Cara mengolah data-data tersebut menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expost facto* dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

“Metode deskriptif yaitu metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual”.(Surakhmad,1998:140).

“Analisis data statistik inferensial yaitu teknik statistik yang berhubungan dengan analisis data pada sampel dan hasilnya dipakai untuk generalisasi pada populasi’. (Nisfiannoor,2009:4)

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan pengolahan data melalui hasil perhitungan statistika dalam menguji hipotesis dan instrumen penelitian digunakan untuk mengungkap data dalam bentuk skala pengukuran tertentu, sehingga dapat membuat generalisasi (Sudjana dan Ibrahim, 2004:8).

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka melalui metode *expost facto* diharapkan dapat mengungkapkan informasi yang tepat, aktual dan gambaran sehingga hasilnya dapat diberlakukan untuk populasi mengenai “Kontribusi Penguasaan Pengetahuan Pelayanan Usia Lanjut Terhadap Kesiapan Menjadi *Care Giver*”.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari salah pengertian antara penulis dan pembaca, tentang berbagai pengertian istilah dalam penelitian ini. Peneliti akan mencoba menjelaskan pengertian berbagai istilah yang digunakan dalam judul penelitian “Kontribusi Penguasaan Pengetahuan Pelayanan Usia Lanjut Terhadap Kesiapan Menjadi *Care Giver*”.

1. Kontribusi

Kontribusi adalah sumbangan atau iuran menurut Kamus Bahasa Indonesia Lengkap (Daryanto, S.S, 1997: 375).

2. Penguasaan Pengetahuan Pelayanan Usia Lanjut

Standar Kompetensi pelayanan usia lanjut adalah standar kompetensi yang harus dicapai peserta didik program keahlian pekerjaan sosial. Penguasaan pelayanan usia lanjut merupakan standar kompetensi wajib bagi peserta didik program keahlian pekerjaan sosial SMK N 15 Bandung yang meliputi penguasaan mengenai pengertian usia lanjut, kondisi lanjut usia, masalah lanjut usia, kebutuhan lanjut usia, pengasuhan pribadi pada lansia, mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan khusus lanjut usia, serta merencanakan dan melaksanakan program rekreasi bagi lanjut usia. (Silabus SMK N 15 Bandung 2010-2011).

3. Kesiapan menjadi *Care giver*

a. Kesiapan

Kesiapan kerja memiliki peranan penting untuk memulai suatu pekerjaan, karena seseorang memiliki kesiapan kerja akan melakukan pekerjaannya dengan maksimal sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

Kesiapan kerja dalam diri seseorang dapat membentuk rasa percaya diri yang tinggi untuk melakukan suatu pekerjaan baik secara fisik maupun mental.

Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah “keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuat siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

b. *Care giver*

Care giver (Yonasindo Intra Pratama, 2011) merupakan individu yang dipekerjakan untuk membantu orang-orang yang cacat atau sakit kronis dengan aktivitas kehidupan mereka sehari-hari (ADL = Activities of daily living) baik di dalam rumah, di luar rumah, atau keduanya. Mereka membantu klien secara intents dan personal, membantu mobilitas secara fisik dan keperluan perawatan terapi sesuai rencana perawatan yang ditetapkan oleh praktisi kesehatan rehabilitasi, pekerja sosial atau pelayanan kesehatan professional lainnya dan *care giver* merupakan sebutan bagi seseorang yang memiliki kemampuan dalam merawat, mengasuh dan mendampingi lanjut usia dalam hal ini *care giver* dapat disebut juga dengan pendamping usia lanjut.

Pengertian kesiapan menjadi *care giver* dalam penelitian ini, mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas yaitu: perasaan kesiapan peserta didik SMK Negeri 15 Bandung jika menjadi *care giver* sebagai responden dari penelitian ini dalam memberikan respon dalam melaksanakan peran dan tugas *care giver*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat untuk mengungkap data penelitian, selaras dengan yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2002:197) bahwa :

“Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Variabel dan Instrumen Penelitian

No	Variabel	Instrumen
1.	Penguasaan Pengetahuan Pelayanan Usia Lanjut	Tes
2.	Kesiapan menjadi <i>care giver</i>	Angket

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau

kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto 2002:144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu soal tes penguasaan pengetahuan pelayanan usia lanjut adalah rumus korelasi point biserial (r_{pbi}), yaitu:

$$r_{pbi} = \frac{\bar{X}_p - \bar{X}}{s^2} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

keterangan:

r_{pbi} : korelasi point biserial

\bar{X}_p : rata-rata skor responden yang menjawab benar

\bar{X} : rata-rata skor seluruh butir

p : proporsi jawaban benar setiap butir

q : proporsi jawaban salah setiap butir

s^2 : varian dari skor total

Butir tes dapat digunakan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

Rumus yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu soal kesiapan menjadi *care giver* adalah korelasi product moment sebagaimana ditunjukkan di bawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi A, 2002:146})$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y,
 N : Jumlah objek uji coba
 X : Nilai dari X (skor tiap item)

Y : Nilai dari Y (skor total item)
 ΣX^2 : Jumlah kuadrat nilai X
 ΣY^2 : Jumlah kuadrat nilai Y

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:149})$$

Keterangan:

t : Distribusi *t-student*
 r : koefisien korelasi butir item
 n : Jumlah responden

Kriteria pengujian : instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%, jika suatu butir tidak valid maka butir tersebut harus dibuang atau tidak dipakai sebagai pernyataan kuesioner.

2. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas bentuk tes obyektif dapat digunakan rumus Kuder_Richardson-20, sebagai berikut:

$$R_{20} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\Sigma pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

n : jumlah butir tes
 p : proporsi jawaban benar setiap butir
 q : proporsi jawaban salah setiap butir
 s^2 : varians dari skor total

Reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*, karena skor instrumennya merupakan rentang 1-5, sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:193) bahwa: “ rumus *alpha* digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0,

misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Rumus *alpha* digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi A, 2002:193})$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen.
 k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.
 σ_b^2 : Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Varians total

Sebagai derajat ukur menginterpretasikan derajat reabilitas menggunakan batasan interpretasi nilai r dari JP. Guilford yang dikutip oleh Suprian A.S (1994) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,200	Sangat rendah

(Suprian A.S:1994)

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:149})$$

Keterangan:

- t = Distribusi *t-student*
 r = koefisien korelasi butir item
 n = Jumlah responden

3. Hasil Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas

Instrumen penelitian diuji cobakan kepada 17 peserta didik yang bukan merupakan sampel dalam penelitian ini. Hasil dari uji coba instrumen dianalisis dengan bantuan komputer melalui program *MS Excel 2007* dan kalkulator, untuk

mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan perhitungan di dapatkan hasil sebagai berikut:

a. Instrumen penguasaan pengetahuan pelayanan usia lanjut

Instrumen penguasaan pengetahuan pelayanan usia lanjut di uji cobakan

Hasil analisis validitas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.3

Rekapitulasi Hasil Uji Coba Tes Penguasaan Pengetahuan Pelayanan Usia Lanjut

No	Indeks Validitas	Kriteria	No	Indeks Validitas	Kriteria	No	Indeks Validitas	Kriteria
1	0.63	valid	15	0.43	valid	29	0.72	valid
2	0.63	valid	16	0.66	valid	30	0.72	valid
3	0.66	valid	17	0.66	valid	31	0.66	valid
4	0.66	valid	18	0.63	valid	32	0.34	valid
5	0.84	valid	19	0.75	valid	33	0.44	valid
6	0.44	valid	20	0.51	valid	34	0.51	valid
7	0.58	valid	21	0.93	valid	35	0.42	valid
8	0.42	valid	22	0.63	valid	36	0.80	valid
9	0.26	tidak valid	23	0.72	valid	37	0.57	valid
10	0.66	valid	24	0.70	valid	38	0.57	valid
11	0.72	valid	25	0.70	valid	39	0.63	valid
12	0.72	valid	26	0.43	valid	40	0.63	valid
13	0.31	valid	27	0.22	tidak valid			
14	0.16	tidak valid	28	0.19	tidak valid			

Hasil dari tabel 3.3 Di atas, diperoleh hasil dari 40 butir item soal yang dianalisis terdapat empat item soal yang tidak valid yaitu item nomor 9, 14, 27 dan 28. Empat item ini tidak dipakai dalam instrumen tes penguasaan pengetahuan pelayanan usia lanjut dan hanya 36 item saja yang akan dipakai untuk tes. Selanjutnya tingkat reliabilitas instrumen penguasaan pengetahuan pelayanan usia lanjut dapat diketahui dengan melihat butir item yang valid dengan menggunakan rumus *Kuder_Richardson-20*, menunjukkan reliabilitas 0,94.

b. Instrumen kesiapan menjadi *care giver*

Instrumen kesiapan menjadi *care giver* di uji cobakan kepada 17 peserta

didik program keahlian pekerjaan sosial kelas XI secara acak. Hasil analisis validitas dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Angket Kesiapan Menjadi *Care Giver*

No	t _{hitung}	t _{tabel}	Kriteria	No	t _{hitung}	t _{tabel}	Kriteria	No	t _{hitung}	t _{tabel}	Kriteria
1	3.09	1.75	valid	15	3.62	1.75	valid	29	4.60	1.75	valid
2	2.00	1.75	valid	16	4.28	1.75	valid	30	4.30	1.75	valid
3	3.45	1.75	valid	17	3.65	1.75	valid	31	3.73	1.75	valid
4	4.72	1.75	valid	18	4.21	1.75	valid	32	5.74	1.75	valid
5	3.93	1.75	valid	19	2.91	1.75	valid	33	4.14	1.75	valid
6	4.48	1.75	valid	20	4.22	1.75	valid	34	8.04	1.75	valid
7	7.08	1.75	valid	21	3.85	1.75	valid	35	4.03	1.75	valid
8	4.49	1.75	valid	22	3.12	1.75	valid	36	4.31	1.75	valid
9	4.98	1.75	valid	23	3.95	1.75	valid	37	4.06	1.75	valid
10	4.36	1.75	valid	24	4.03	1.75	valid	38	3.81	1.75	valid
11	3.96	1.75	valid	25	3.90	1.75	valid	39	2.00	1.75	valid
12	5.13	1.75	valid	26	4.14	1.75	valid	40	3.09	1.75	valid
13	3.69	1.75	valid	27	2.81	1.75	valid				
14	3.17	1.75	valid	28	4.29	1.75	valid				

Hasil dari tabel 3.4 Di atas, diperoleh hasil dari 40 butir item soal yang dianalisis tidak ada soal yang tidak valid yang berarti seluruh item soal dipakai dalam instrumen angket kesiapan menjadi *care giver*. Selanjutnya tingkat reliabilitas instrumen kesiapan menjadi *care giver* dapat diketahui dengan melihat butir item yang valid dengan menggunakan rumus *alpha*, menunjukkan koefisien reliabilitas 0,97.

4. Perhitungan Persentase

Perhitungan persentase yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang persentase identitas responden dan persentase tiap-tiap aspek/indikator yang menggunakan deskriptif persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Moch.Ali, 1985:184})$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase yang dicari

f = Banyaknya frekuensi yang muncul

n = Jumlah responden

Kriteria analisis data dalam penelitian ini perpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Moch Ali (1985:184), yaitu:

100 %	: Seluruhnya
76 % - 99 %	: Sebagian besar
51 % - 75 %	: Lebih dari setengahnya
50 %	: Setengahnya
26 % - 49 %	: Kurang dari setengahnya
1 % - 25 %	: Sebagian kecil
0 %	: Tidak seorang pun

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap deskripsi data, tahap uji persyaratan hipotesis dan tahap uji hipotesis.

1. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data ini adalah membuat tabulasi data untuk setiap variabel, mengurutkan data secara interval dan menyusunnya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, mencari mean (rata-rata), median, modus, dan simpangan baku. Deskripsi data dilakukan dengan menggunakan program komputer *MS. Excel 2007* dan kalkulator. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dilakukan pengujian deskriptif dengan tahapan penskoran jawaban responden, menjumlahkan skor total masing-masing komponen dan mengelompokkan skor yang didapat oleh responden. Kemudian data yang telah dianalisis tentukan skor maksimal ideal (SMI), rata-rata ideal, dan simpangan baku ideal dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)} = \text{Jumlah Soal} \times \text{Nilai maksimal}$$

$$\text{Rata-Rata Ideal } (\bar{X}) = \frac{1}{2} (\text{SMI})$$

$$\text{Simpangan Baku Ideal (Sdi)} = \frac{1}{3} \bar{X}$$

Kemudian hasil perhitungan tersebut dimasukan ke dalam rumus konversi skala lima menurut Suprian ((1994:34) sebagai berikut:

$$\bar{X} + 1,5 (Sdi) = \text{Sangat tinggi / sangat baik}$$

$$\bar{X} + 1,5 (Sdi) = \text{Tinggi / baik}$$

$$\bar{X} + 0,5 (Sdi) = \text{Cukup tinggi / cukup baik}$$

$$\bar{X} - 0,5 (Sdi) = \text{Rendah}$$

$$\bar{X} - 1,5 (Sdi) = \text{Kurang tinggi / kurang baik}$$

2. Tahap Uji Persyaratan Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan hipotesis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentu mempunyai penyebaran data yang normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus uji Liliefors.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui sampel populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Barleth. Sesuai dengan ketentuan, criteria homogenitas menurut uji Barleth adalah $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data mempunyai varian yang homogen atau berasal dari populasi yang homogen, Sudjana (1998:353).

3. Tahap Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan telah terpenuhi maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Adapun teknik yang digunakan untuk uji hipotesis sebagai

berikut:

a. Koefisien Regresi Linear

Linieritas regresi untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara dilambangkan dengan X, dengan variabel kriterium (terikat) atau variabel yang memperoleh sumbangan dilambangkan dengan Y.

Syariffudin Siregar (2001:160) mengemukakan bahwa, " Analisis regresi linier sederhana dilakukan apabila jenis variabelnya (variabel bebas dan variabel terikat) yang terdefinisi dengan jelas". Persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana,1996:315)

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Variabel bebas sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah Penguasaan Pengetahuan Pelayanan Usia Lanjut, sedangkan variabel terikat sebagai variabel Y yaitu kesiapan menjadi *care giver*.

Uji Linieritas Regresi dan keberartian regresi dengan rumus:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_a - JK_{(b/a)}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(e)} = \sum \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

- 5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$JK_{(TC)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

- 6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$dt_{(kk)} = dkJK_{(E)} = n - k$$

- 7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$dt_{(TC)} = dkJK_{(TC)} = k - 2$$

- 8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = S^2_{(e)} = \frac{JK_{(kk)}}{n - k}$$

- 9) Rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{(TC)} = S^2_{(TC)} = \frac{JK_{(TC)}}{k - 2}$$

- 10) Nilai F ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)}$$

- 11) Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

- 12) Menentukan derajat kebebasan residu

$$Db_{(r)} = n - 2$$

- 13) Menentukan $RJK_{(b/a)} = Jk_{(b/a)}$

- 14) Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = Jk_{(res)} : db_{(r)}$$

- 15) Mencari korelasi dengan menghitung F_{tabel} dan F_{hitung}

$$a) F_{\text{hitung}} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)}$$

Kriteria pengujiannya : Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka persamaan regresi

diterima atau linier.

$$b) F_{hitung} = \frac{Rjk_{(b/a)}}{Rjk_{(r)}}$$

Kriteria pengujiannya : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi diterima.

Untuk memudahkan pembacaan, maka satuan-satuan yang di perlukan kemudian disusun dalam sebuah daftar analisis varian (ANAVA) seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Rumus Analisis Varian

Sumber Variasi	dk	Jk	RJk	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi (a)	1	$\sum Y^2/n$	$\sum Y^2/n$	
Regresi (b a)	1	$Jk_{reg}=JK (b/a)$	$S^2_{reg}=JK (b/a)$	S^2_{reg}/S^2_{res}
Residu	n - 2	$Jk_{res}=\sum(Y-Y)^2$	$S^2_{res}=\sum(Y-Y)^2/n-2$	
Tidak Cocok	k-2	$JK(TC)$	$S^2_{TC}=JK(TC)/k-2$	
Kekeliruan	n-k	$JK (E)$	$S^2_{E}=JK(E)/n-k$	S^2_{TC}/S^2_{E}

b. Uji korelasi

Pengujian korelasi dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi A, 2002:146})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi butir item

X = Jumlah skor butir item seluruh responden

Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden

N = Jumlah responden

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guilford (Riduwan, 2006:138) sebagai berikut:

$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$ = Sangat tinggi

$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$ = Tinggi

$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$ = Cukup

$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$ = Rendah

$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20 =$ Sangat rendah

Kemudian r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikansinya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Nana Sudjana, 1996:369})$$

Keterangan:

t = Distribusi *t-student*
 r = Koefisien Korelasi butir item
 n = Jumlah responden

c. Uji determinasi

Koefisiensi determinasi dimaksudkan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X dengan variabel Y, mengemukakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 1996:369})$$

Keterangan:

KD = Koefisiensi determinasi
 r_{xy} = Koefisiensi korelasi

Peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari J.P Guilford (Riduwan, 2006:139), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yakni:

$80,00 \leq KD \leq 100,00 =$ Sangat besar

$60,00 \leq KD \leq 80,00 =$ Besar

$40,00 \leq KD \leq 60,00 =$ Cukup

$20,00 \leq KD \leq 40,00 =$ Kecil

$00,00 \leq KD \leq 20,00 =$ Sangat kecil

G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengadakan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan untuk pembuatan proposal, memilih alasan dan merumuskan masalah.
- b. Membuat proposal untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing.
 - 1) Menyusun proposal penelitian seagai Bab I, bahan Bab II, Bab III dan Instrumen penelitian sebagai bahan seminar I.

2) Seminar I.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah dilakukan seminar I dan seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Pengambilan data dari responden
- b. Pemeriksaan data
- c. Membuat rangkuman hasil penelitian
- d. Pembahasan hasil penelitian
- e. Menyusun kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
- f. Seminar II
- g. Perbaikan draft skripsi hasil seminar II

3. Tahap Akhir

Skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi